

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini disajikan paparan mengenai metode penelitian dengan pembahasan utama tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan terakhir teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar. Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Balai PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur Kasongan, Bangun Jiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta untuk mengumpulkan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya: 2005), hlm. 4.

data tentang penggunaan prinsip-prinsip Islam dalam mendidik lansia terlantar menuju manusia mandiri.

C. Informan Penelitian

Sesuai dengan objek penelitian ini yang berupa objek di lapangan, informan yang mampu memberikan informasi tentang penggunaan prinsip-prinsip Islam dalam mendidik lansia terlantar menuju manusia mandiri, adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Seksi dan Karyawan Dinas Sosial bagian Lanjut Usia Terlantar yang berada di kantor pusat Dinas Sosial Propinsi DIY, untuk menggali data mengenai program kegiatan serta substansi kegiatan yang diberikan kepada lansia terlantar di dinas sosial propinsi DIY.
- b. Pendamping dan perawat yang berada di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budi Luhur karena, mereka inilah yang menghadapi dan memberi pendidikan langsung kepada lansia terlantar yang tinggal di panti tersebut. Sehingga data yang diterima dari kepala seksi yang berada di kantor pusat bisa dibandingkan secara langsung melalui observasi.
- c. Lansia terlantar penghuni Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha Yogyakarta Unit Budi Luhur. Lansia inilah yang dijadikan sebagai objek penelitian sehingga perlu dilakukan wawancara untuk mengetahui kondisi serta dampak yang dialami mereka dengan tinggalnya mereka di panti sosial ini.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam menentukan informan pada penelitian ini adalah teknik purposive. Peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian. Mereka yang dipilih pun harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini informan yang dibutuhkan adalah kepala bagian lanjut usia terlantar, pendamping atau perawat yang membantu lanjut usia terlantar tersebut serta lansia terlantar yang menghuni panti tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipan

Karena peneliti terjun langsung dan menjadi bagian dari yang diteliti dengan melakukan observasi. Di sini peneliti dapat memahami apa yang terjadi, memahami pola-pola dan interaksi. Karena peneliti mempunyai kesempatan untuk bergabung dalam kelompok dan berpartisipasi dalam kegiatan dan pola hidup kelompok tersebut. Karena peneliti ingin meneliti mengenai prinsip-prinsip Islam dalam mendidik lansia terlantar mengatasi masalahnya, maka peneliti ikut dalam kegiatan lansia.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan percakapan langsung dengan ketua seksi lanjut usia terlantar, pendamping di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budi Luhur

serta lansia penghuni Balai PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur yang sebelumnya sudah ditentukan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti sebagai acuan dan sifatnya tidak mengikat sehingga banyak pertanyaan baru yang muncul pada saat wawancara, secara umum pertanyaan peneliti yaitu terkait dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di panti dalam mendidik lansia dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam guna menjadikan lansia manusia yang mandiri.

c. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yaitu membaca sumber-sumber literatur mengenai peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pedapat, dalil atau hukum, dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan untuk menunjang data primer yang diperoleh dari informan. Teknik ini sangat membantu peneliti dalam menelusuri pembahasan melalui tulisan-tulisan yang pernah ada sehingga dengan mudah penulis mengaitkan antara informasi yang dipaparkan oleh informan dengan informasi tertulis yang ada sebelumnya.

F. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik yang menggabungkan data dan sumber yang telah ada.² Dalam penelitian ini teknik triangulasi akan digunakan pada sumber-sumber yang diasumsikan banyak informasi yang akan di dapat, yaitu dari kepala

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 330.

seksi lansia terlantar di Dinas Sosial dan pendamping lansia terlantar di panti Tresna Wredha. Trianggulasi yang akan digunakan adalah trianggulasi teknik dan sumber.

Trianggulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya wawancara dan observasi. Trianggulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan observasi, apa yang dikatakan pribadi dengan apa yang dikatakan umum, apa yang dikatakan orang ketika situasi penelitian dengan ketika kondisi biasa, dan hasil wawancara dengan dokumen lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam praktiknya teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dengan metode perbandingan tetap (*constant comparative method*) Glasser & Strauss karena dalam analisa data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lainnya, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Metode analisis data ini dinamakan juga 'Grounded Research'. Secara umum proses analisis datanya mencakup:

1. Pengumpulan Data. Menempatkan dan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber. Pengumpulan informasi dilakukan juga melalui wawancara maupun observasi langsung, pengamatan dari pencatatan yang ada di lapangan langsung, dokumen-dokumen serta data internal dipelajari dan diamati hubungannya satu sama lain. Dan juga penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan menggunakan rekaman dan panduan

wawancara yang peneliti tulis. Setelah itu memeriksa data-data apakah sudah terpenuhi data yang dibutuhkan pada penelitian.

2. Reduksi Data. Pada langkah ini peneliti memilih informasi mana yang dibutuhkan dan mana yang tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Katagorisasi Data, mencari hubungan antar kategori dan memperluas sehingga didapat kategori data yang murni dan tidak tumpang tindih satu dengan yang lainnya.
4. Penyajian, artinya mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Setelah informasi dipilah-pilah dan di kategorikan, maka hasil yang disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan.
- d. Tahap Akhir. Menarik simpulan dan saran yang harus terkit dan menjawab pertanyaan penelitian.³

Keseluruhan proses analisis data dengan merunut metode perbandingan tetap yang dicetuskan oleh Glasser & Strauss, dapat peneliti sajikan dalam bentuk skema atau bagan di bawah ini.

Bagan 1. Proses Analisis Data Metode Perbandingan Tetap
(*Constan Comparative Method*)



³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hlm, 148-149.

Realisasi dalam pengembangan pisau analisis pada bab IV hasil penelitian dan pembahasan adalah mempertemukan sekaligus membandingkan pengutipan dari bagian-bagian wawancara antara informan dan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Membandingkan antar informan adalah membandingkan dan mempertemukan pandangan informan kepala seksi lanjut usia terlantar, pendamping di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budi Luhur serta lansia penghuni Balai Pelayanan Sosial.

